

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENCEGAH
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS X DI
SMA NEGERI 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Putri Fitria Silaturrokhimi
NIM. 21220028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENCEGAH
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS X DI
SMA NEGERI 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

Putri Fitria Silaturrokhimi

NIM. 21220028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Putri Fitria Silaturrokhimi

NIM : 21220028

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 26 Juni 2025

Pembimbing I



Neneng Rika J.K., S.Pd. M.H.
NIDN. 0719048901

Pembimbing II



Fifi Zuhriah, M.Pd.
NIDN. 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Putri Fitria Silaturrokhimi

NIM : 21220028

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari ..Selasa....., tanggal ..22 Juli 2025.....

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua,



Dr. Erna Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Penguji I,



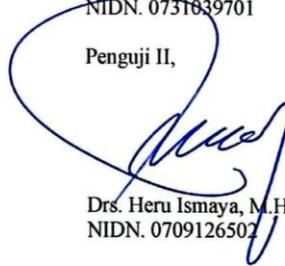
Dr. Erna Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN. 0731839701

Penguji II,



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN. 0709126502

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

- QS. Al Insyirah : 6-8

“Future’s gonna be okay”

- Min Yoongi

“Memikirkan masa depan dan bekerja keras itu penting. Namun, menghargai diri sendiri, menyemangati diri sendiri, dan membuat diri sendiri bahagia adalah hal yang sangat penting”

- Kim Seokjin

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya terutama kedua orang tua. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga terutama kedua orang tua saya, yaitu Bapak Anshori dan Ibu Nur Asiyah karena didikan merekalah saya tiba dapat berdiri dititik dalam kehidupan ini serta mereka selalu senantiasa mendoakan dan memberi motivasi yang tiada henti setiap harinya untuk selalu berjuang hingga akhir, serta Athaya Putri Anura adikku tersayang yang meski baru berumur delapan tahun namun telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan tersendiri.
2. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2021 khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro yang ikut berjuang bersama hingga proses saat ini.
3. Diriku sendiri yang selalu kuat dan tetep bertahan dalam setiap proses walaupun terkadang lelah di kala rintangan datang silih berganti.
4. Dosen pembimbing I Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. dan pembimbing II Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd. serta Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada Nila Ika Nurwahyuni, Cintya Sholikhatun Nisa', dan Moch Maulana Ibrahim, sahabat yang selalu menemani, membantu, memberikan motivasi, serta memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, dan telah menemani penulis dari mahasiswa baru hingga saat ini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin, meskipun nanti masa perkuliahan ini telah selesai.
6. Kepada Fina Amelia Fajri, Rana Sagita, Dadung Harjo Yudanto, Bayu Setiyawan, Abi Razzaq Rahmataka, dan M. Viar Permana, terima kasih juga telah menemani penulis dari awal hingga saat ini, memberikan

masuk, saran, dukungan, dan motivasi. Terima kasih juga telah menjadi pendengar yang baik. Semoga persahabatan kita tetap terjalin, meskipun masa perkuliahan ini telah selesai.

7. Kepada Sonia, Finda, Wulan, Jupe, Putri, Hesti, Meyepa dan Rini terima kasih telah menjadi sahabat sejak SMA hingga saat ini. Terima kasih juga atas segala dukungan, saran, dan semangat yang diberikan kepada penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Fitria Silaturrokhimi

NIM : 21220028

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Mei 2025



Putri Fitria Silaturrokhimi

NIM. 21220028

ABSTRAK

Silaturrokhimi, P. F. 2025. "Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro", Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Neneng Rika Jazilatul Kholidah., S.Pd., M.H. Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Kata Kunci: *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, bullying, perilaku siswa*

Penelitian ini mengkaji pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mencegah perilaku bullying pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bojonegoro. Latar belakang mengemukakan maraknya kasus bullying di lingkungan pendidikan dan peran strategis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Tujuan penelitian adalah mengetahui sejauh mana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berpengaruh terhadap pencegahan bullying. Metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner pada 36 siswa dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan korelasi negatif signifikan ($t = -0,486$, $p = 0,000$), dimana pemahaman tinggi terhadap Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurunkan kecenderungan bullying. Simpulan penelitian menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan efektif membentuk sikap anti-bullying pada siswa.

ABSTRACT

Silaturrokhimi, P. F. 2025. "The Influence of Pancasila and Citizenship Education in Preventing Bullying Behavior in Grade X Students at SMA Negeri 3 Bojonegoro", Thesis. Pancasila and Civic Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., Supervisor (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Keywords: *Pancasila and Citizenship Education, bullying, student behavior*

This study examines the influence of Pancasila and Citizenship Education in preventing bullying behavior among 10th-grade students at SMA Negeri 3 Bojonegoro. The background highlights the increasing cases of bullying in educational environments and the strategic role of Pancasila and Citizenship Education in shaping students' character through values like tolerance, empathy, and social responsibility. The research aims to determine the extent to which Pancasila and Citizenship Education impacts bullying prevention. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires from 36 students and analyzed using simple linear regression. Results indicate a significant negative correlation ($t = -0,486$, $p = 0.000$), showing that higher understanding of Pancasila and Citizenship Education reduces bullying tendencies. The study concludes that Pancasila and Citizenship Education effectively fosters anti-bullying attitudes among students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar kita yaitu Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari bahwasannya penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.

5. Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala SMA Negeri 3 Bojonegoro yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian beserta staff dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Siswa siswi Kelas X di SMA Negeri 3 Bojonegoro yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengisi angket yang diperlukan dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 07 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR,DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritis	17
C. Kerangka Berpikir	33

D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
F. Teknik Validasi Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro.....	49
B. Pembahasan	64
1. Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bojonegoro.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	10
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa/Siswi Kelas X SMA Negeri 3 Bojonegoro.....	38
Tabel 3.2 Sampel peserta didik kelas X SMAN 3 Bojonegoro.....	39
Tabel 3.3 Interval Kelas	44
Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Persentase Skor Angket Variabel X	56
Tabel 4.6 Hasil Persentase Skor Angket Variabel Y	57
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	77
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	78
Lampiran 3 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 4 Lembar Validasi Kuesioner Dosen.....	80
Lampiran 5 Lembar Validasi Kuesioner Guru.....	82
Lampiran 6 Indikator kuesioner	84
Lampiran 7 Hasil Kuesioner Peserta Didik.....	85
Lampiran 8 Skor Angket.....	87
Lampiran 9 R-tabel	88
Lampiran 10 T-tabel.....	89
Lampiran 11 Data Kasus Bullying.....	90
Lampiran 12 Profil Sekolah	92
Lampiran 13 Surat Keterangan Dosen Pembimbing I	94
Lampiran 14 Surat Keterangan Dosen Pembimbing II	95
Lampiran 15 Dokumentasi.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan dan pembangunan suatu negara, karena melalui pendidikan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, maka suatu negara memiliki potensi yang lebih besar untuk berkembang di tingkat global. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat kemajuan suatu negara (Saputri dan Zuhriah, 2024). Menurut (Rika et al., n.d.) pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan sendiri memiliki upaya terencana yang dapat menciptakan suasana belajar serta memiliki proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka yang mencakup mengenai penguatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian serta kecerdasan dan akhlak yang mulia. Keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri serta masyarakat diperlukan dengan penguatan pendidikan, pendidikan sendiri memiliki peranan yang sangat strategis untuk menguasai dan mempersiapkan generasi muda yang memiliki karakter, moral yang baik dan kecerdasan emosional yang tinggi (Sitepu, 2024).

Lingkungan pendidikan seharusnya dapat menjadi wadah yang sehat, kondusif, dan aman agar individu dapat bereksplorasi serta mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Namun hal ini disayangkan karena maraknya tindak kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan baik dilakukan oleh guru kepada siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya atau kerap kita kenal dengan istilah *bullying* (DANTAS, 2023). *Bullying* merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah sampai pada situasi korban tidak mampu membela diri (Keke, 2019).

Bullying menurut Ken Rigby ialah suatu keinginan untuk menyakiti yang ditunjukkan ke dalam tindakan, sehingga membuat orang lain menderita. Tindakan ini dilakukan secara spontan oleh seseorang bahkan sekelompok orang yang lebih berkuasa, tidak bertanggung jawab, dan biasanya terjadi dengan berulang, serta merasa senang ketika melakukannya (Zakiyah, Humaedi, & Santoso, 2017). *Bullying* ini tidak hanya berdampak pada korban secara fisik dan psikologis, tetapi juga dapat memengaruhi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sepanjang awal 2024 kasus perundungan atau *bullying* sudah mencapai 141 kasus. Dari seluruh data pengaduan KPAI itu, 35% diantaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan. Hal ini menjadi peringatan bagi seluruh pihak, terutama dunia pendidikan, untuk mengambil langkah serius dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah

Perilaku *bullying* merupakan salah satu contoh dari perbuatan menyimpang dan membahayakan. Perilaku *bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari kekerasan verbal, fisik, hingga intimidasi melalui media sosial (*cyberbullying*). Perilaku *bullying* juga dapat menghasilkan dampak yang buruk tidak hanya bagi pelaku, namun juga bagi korban. Adapun dampak bagi korban dapat berbentuk fisik, psikologis, maupun sosial. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya merugikan korban secara langsung, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif. Korban *bullying* cenderung kehilangan rasa percaya diri, merasa terisolasi, ketakutan, cemas berlebihan, menutup diri dari lingkungan sosial, bahkan dapat mengalami depresi yang berujung pada gangguan kesehatan mental. Sedangkan bagi pelaku sendiri, dampak negatif *bullying* diantaranya, menyebabkan watak yang keras, prestasi sekolah rendah, dan melakukan kriminalitas (Syam, 2019).

Dampak-dampak negatif yang disebabkan oleh perilaku *bullying* tersebut sudah sepantasnya menjadi alasan agar perilaku *bullying* di sekolah menjadi perhatian penting bagi seluruh warga sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu solusi dan alat yang efektif dalam mencegah perilaku *bullying* di sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki sebuah tujuan yang istimewa untuk melahirkan warga negara yang baik (*good citizen*) dalam rangka *nation and character building* (Giwangsa, 2018).

Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini mengandung banyak nilai moral yang berasaskan pada nilai dasar negara serta nilai Pancasila yang dapat membentuk karakter baik pada siswa. Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan juga memiliki misi yaitu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki anak, menyiapkan anak untuk hidup di tengah masyarakat, serta membentuk budaya kewarganegaraan sebagai salah satu penentu bagi kehidupan yang bersifat demokratis (Pratiwi, 2021).

Sebagaimana mestinya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi, mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat menghadapi tantangan sosial yang ada dengan penuh tanggung jawab. Melalui kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, siswa diajarkan mengenai hak asasi manusia, nilai-nilai demokrasi, serta pentingnya menghargai perbedaan. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengembangkan kesadaran sosial dan empati terhadap sesama, sehingga mampu menolak perilaku *bullying*.

Oleh karena itu, salah satu aspek penting dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah penanaman nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pancasila, yang menjadi dasar negara Indonesia. Nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah pedoman yang tidak hanya relevan dalam konteks kebangsaan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saadatul Azizah, Muhammad Mona Adhab, dan Devi Sutrisno Putri yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam mencegah perilaku *bullying* siswa adalah sebesar 45,6%. Koefisien regresi yang positif menandakan adanya pengaruh positif dari peran guru PPKn dalam mencegah perilaku *bullying*. Dari analisis data, diperoleh informasi bahwa Guru PPKn di SMP Negeri 18 Pesawaran telah berhasil mengimplementasikan peran mereka sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator, yang berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa sehingga mengurangi perilaku *bullying*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Bojonegoro, ditemukan bahwa perilaku *bullying* masih kerap terjadi di kalangan siswa, terutama di kelas X. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling sekolah tersebut, yang mencatat bahwa selama tahun 2024, jumlah kasus *bullying* di kelas X merupakan yang tertinggi dibandingkan kelas XI (8 kasus) dan XII (7 kasus), yaitu sebanyak 11 kasus. Bentuk-bentuk *bullying* yang muncul tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga dalam bentuk verbal dan relasional seperti ejekan, pengucilan, dan penyebaran rumor. Ironisnya, sebagian siswa masih menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang lumrah atau candaan semata.

Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini memiliki peran penting dalam pencegahan perilaku

bullying, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran bernegara, memiliki kesadaran tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai situasi, termasuk situasi *bullying* (Sari, 2024). Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan harus memiliki peran strategis dalam mencegah dan mengatasi masalah ini.

Di SMAN 3 Bojonegoro, pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pencegahan perilaku *bullying* menjadi sangat relevan, terutama bagi siswa kelas X yang sedang mengalami transisi dari jenjang pendidikan menengah pertama ke jenjang pendidikan menengah atas, di mana mereka masih berada dalam proses pencarian jati diri dan pembentukan karakter. Pada masa ini, siswa cenderung masih rentan terhadap pengaruh lingkungan dan membutuhkan arahan yang jelas dalam membangun karakter yang baik dan positif. Dengan pendekatan ini siswa kelas X di SMAN 3 Bojonegoro diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya nilai-nilai kebersamaan, penghargaan terhadap perbedaan, serta tanggung jawab sosial. Pembelajaran ini dapat memperkenalkan mereka pada konsep hak asasi manusia serta pentingnya menghormati individu lain.

SMA Negeri 3 Bojonegoro juga merupakan salah satu sekolah yang memiliki keberagaman latar belakang sosial dan budaya di antara siswanya. Keberagaman ini dapat menjadi potensi sekaligus tantangan, terutama dalam mencegah konflik sosial, termasuk perilaku *bullying*. Berdasarkan latar

belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mencegah perilaku *bullying*.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mencegah perilaku *bullying*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang *bullying* dan dampak buruk yang ditimbulkan, serta melalui pembelajaran pendidikan

pancasila dan kewarganegaraan akan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti empati, toleransi dan rasa hormat terhadap sesama.

- b. Bagi guru, dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan aman dengan menerapkan prinsip-prinsip kewarganegaraan, sehingga mengurangi perilaku negatif seperti *bullying*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dalam mencegah perilaku *bullying* di sekolah sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi semua siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam membangun karakter dan mencegah perilaku *bullying*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Definisi operasional dari penelitian ini yaitu :

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan kepada siswa. Mata pelajaran ini mencakup pengajaran mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, pemahaman tentang sistem hukum, demokrasi, dan nilai-nilai Pancasila yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu atau sekelompok individu terhadap individu lain yang lebih lemah baik secara fisik, verbal dan psikologis. Perilaku *bullying* adalah perilaku kekerasan yang menyalahgunakan kekuasaan berlangsung terus menerus kepada seseorang yang dirasa lemah dan fisik berdaya (Agisyaputri et al., 2023).